

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, penentuan mengenai siapa atau apa saja dan berapa jumlah yang diteliti serta siapa pula yang akan dituju untuk kepentingan pengumpulan data, disebut penentuan populasi dan Sampel (Subino, 1982:5). Bambang Soewarno (1987 : 1) menjelaskan bahwa penentuan populasi dan sampel adalah agar penelitian tersebut dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan secara terperinci dan dalam waktu relatif singkat tentang suatu populasi melalui sejumlah kecil sampel.

Populasi subjek penelitian ini ditetapkan siswa SMA Negeri se-Kotamadia Padang yang sedang duduk di kelas dua semester tiga tahun ajaran 1994/1995 yang tersebar pada sebelas SMA.

3.2 Sampel Penelitian

Banyak rumusan pendapat tentang tatacara dan besar sampel yang harus ditarik dari suatu populasi, tetapi penarikan sampel bagi keperluan suatu penelitian masih tetap dianggap kurang sempurna. Hal ini memang diakui oleh para ahlinya. Suryabrata (1983 : 92) mengatakan bahwa "Walaupun berbagai teknik penarikan serta parameter ukuran memperkirakan besarnya sampel telah dirumuskan, namun

hampir tidak pernah peneliti dapat menentukan sampel yang mencerminkan keadaan populasi secara sempurna.

Berdasarkan pertimbangan bahwa jenis penelitian ini adalah korelasional, maka penarikan sampel dari populasi subjek penelitian dilakukan dengan teknik simple random sampling dan proporsional sampling. Teknik yang pertama digunakan untuk menarik sampel SMA, yaitu sebesar 25% dari 11 SMA Negeri Kotanadia Padang. Dengan teknik tersebut terpilih tiga SMA sebagai sampel, yaitu SMA Negeri 1, SMA Negeri 6, dan SMA Negeri 9.

Setelah menetapkan sampel sekolah, ditetapkan pula sampel siswa. Penentuan sampel siswa menggunakan teknik proporsional sampling berdasarkan jumlah siswa dari setiap program A1, A2, A3 sebesar 25%. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Suharsimi (1989 : 118) bahwa "bagi populasi besar (lebih dari 100 orang) sampel yang ideal adalah antara 25-35%."

Penentuan sampel penelitian dilakukan secara random. Menurut Rochman (1988 : 72) prosedur pemilihan dan penentuan anggota dengan random adalah : (a) semua anggota populasi diberi nomor kode, (b) nomor kode ditulis dikertas undian, dan (c) diambil secara acak sebanyak 25% berdasarkan kriteria klasifikasi program studi. Untuk jelasnya sebaran sampel dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1. SEBARAN JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

N a m a S e k o l a h	Kelas/ Program	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1. SMA Negeri 1	II A.1	126	31
	II A.2	120	30
	II A.3	80	20
2. SMA Negeri 6	II A.1	77	19
	II A.2	82	20
	II A.3	122	30
3. SMA Negeri 9	II A.1	49	13
	II A.2	124	31
	II A.3	124	31
J u m l a h		896	225

3.3 Metode Penelitian

Penggunaan jenis metode tertentu dalam penelitian turut menentukan hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu, pemilihan suatu metode penelitian harus dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang tepat dan cermat. Dalam penelitian ini, pemilihan metode penelitian didasarkan kepada permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan tiga hal tersebut, ditetapkanlah metode deskriptif sebagai metode penelitian. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang berkenaan dengan hubungan-hubungan antara variabel, pengembangan generalisasi, prinsip-prinsip, atau teori-teori yang

mempunyai validitas universal (Best, 1977 : 177).

Menurut Sudjana (1989 : 65-68) dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif, langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut: (1) merumuskan masalah, (2) menentukan jenis data yang diperlukan, (3) menentukan prosedur pengumpulan data, (4) menentukan prosedur pengolahan data, dan (5) menarik suatu kesimpulan. Untuk sampai pada suatu kesimpulan, data yang terkumpul dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang relevan. Oleh karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data secara statistik, maka batasan metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

Penulisan ini membahas kontribusi pemahaman bahasa, sebagai variabel bebas, terhadap kemampuan memahami novel Sitti Nurbaya (SN) oleh siswa SMA Negeri Padang, sebagai variabel terikat.

Penelitian ini melakukan deskripsi dan interpretasi hubungan yang ada antar variabel dan kecendrungan yang terjadi, dengan tujuan bahwa apabila variabel X secara sistematis berhubungan dengan variabel Y, maka terhadap fenomena berikutnya dapat diadakan prediksi. Penelitian semacam ini disebut sebagai kajian korelasional dengan pengertian bahwa variabel yang diteliti lebih dari satu dan bertujuan meneliti hubungan antar variabel tersebut

(Daeng, 1987 : 84).

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa penelitian ini bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasional.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teknik pengumpulan data tentang kemampuan memahami novel Sitti Nurbaya oleh siswa SMA Negeri Kodia Padang.

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami novel, peneliti menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan ini dianggap sudah layak digunakan karena sudah dipertimbangkan oleh ahli sastra. Instrumen disusun berdasarkan teks novel yang sudah dianalisis terlebih dahulu. Sebahagian materi instrumen diangkat atas dasar struktur novel yang sudah dianalisis, dan untuk mengetahui pemahaman bahasa digunakan kosakata dan kalimat yang terdapat dalam novel.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan empiris tentang sumbangan pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami novel. Oleh sebab itu, data yang diperlukan dalam penelitian ini berkenaan dengan kedua variabel tersebut. Data tentang pemahaman bahasa diperoleh dengan melaksanakan tes tata bahasa yang terdiri dari tes

kosakata dan tes struktur kalimat. Sedangkan data tentang kemampuan memahami novel diperoleh melalui tes pemahaman novel.

Kedua bentuk tes tersebut di atas dibuat sendiri oleh peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah perangkat yang digunakan untuk menjaring data tentang kemampuan memahami unsur-unsur novel dan kemampuan memahami bahasa yang terdapat dalam novel.

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka ada dua jenis instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen-instrumen tersebut antara lain :

Instrumen pertama adalah instrumen untuk menggali data kemampuan siswa memahami bahasa yang memiliki dua variabel, yaitu kemampuan siswa memahami kosakata dan kemampuan siswa memahami kalimat. Instrumen ini berupa tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda. Tapi ada sebahagian dari tes kosakata yang menggunakan tes berbentuk esei yaitu tes pemahaman kosakata lepas.

Instrumen kedua adalah instrumen untuk menggali data kemampuan siswa memahami unsur-unsur novel, yang berisikan pemahaman terhadap tema, alur, latar, penokohan, tipe novel dan nilai budaya. Instrumen ini berupa tes tertulis

pilihan ganda.

Seluruh materi instrumen bertolak dari novel yang telah dianalisis. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan memahami bahasa, materi yang digunakan adalah kosakata dan kalimat yang terdapat dalam novel Sitti Nurbaya. Untuk materi kosakata, peneliti memilih beberapa kosakata umum, kosakata yang berasal dari bahasa daerah dan kosakata arkais, baik kosakata yang berdiri sendiri maupun kosakata yang dimasukkan ke dalam konteks/kalimat. Dengan cara demikian diharapkan peneliti akan mendapatkan data yang sah dari siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kontribusi pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami novel Sitti Nurbaya oleh siswa SMA Negeri Kodia Padang.

Materi instrumen bertolak dari jenis novel yang telah dipilih. Novel yang dipilih merupakan novel yang sangat dikenal oleh siswa. Sedangkan mengenai bentuk instrumen didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu (1) keragaman dan keluasan materi yang ditanyakan, (2) objektivitas penilaian, dan (3) kemudahan dalam administrasi penyekoran nilai. Berdasarkan ketiga pertimbangan tersebut, maka peneliti memilih bentuk tes objektif pilihan ganda.

Semua instrumen yang dipakai dalam penelitian ini

sudah ditimbang oleh para ahli dalam bidang diujicobakan. Dari uji coba yang telah dilakukan pengurangan jumlah soal. Pengurangan itu terjadi ada beberapa soal yang tidak valid. Untuk tes ke. pemahaman kosakata, jumlah butir yang semula sebanyak 60 ¹⁾ menjadi 46 butir yang sah, untuk tes kemampuan pemahaman kalimat, jumlah butir yang semula sebanyak 40 menjadi 26 ²⁾ butir yang sah. Sedangkan untuk tes pemahaman unsur-unsur intrinsik novel, jumlah butir yang semula 30 menjadi ³⁾ 24 butir yang sah. Selain memiliki kesahihan, semua butir itu pun sudah diuji tingkat keandalannya. Untuk keperluan lebih lanjut, lihat lampiran 3

3.6 Teknik Pengolahan Data

Ada tiga kelompok data yang perlu diolah untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada penelitian ini. Data yang dimaksud adalah (a) data tentang kemampuan pemahaman siswa terhadap kosakata yang terdapat dalam novel SN, (b) data tentang pemahaman siswa terhadap kalimat yang terdapat dalam novel SN dan (c) data tentang pemahaman siswa terhadap unsur-unsur novel Siti Nurbaya. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dari ketiga kelompok kemampuan pemahaman novel tersebut, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Pertama, penskoran tes pemahaman kosakata, tes pemahaman kalimat dan tes pemahaman unsur-unsur novel

dilakukan dengan cara pemberian skor 0 bagi jawaban yang salah, dan skor 1 bagi jawaban yang benar.

Kedua, skor tes siswa diubah dalam bentuk persentase. Ketiga, setelah skor tes itu diubah dalam bentuk persentase, maka selanjutnya dikonversikan dengan pedoman penilaian (kriteria penilaian) yang telah ditentukan. Adapun pedoman penilaian untuk tes adalah sebagai berikut:

85 - 100%	Baik sekali
75 - 84%	Baik
60 - 74%	Cukup
0 - 59%	Kurang

Kriteria penilaian di atas mengacu kepada pedoman yang ditetapkan oleh Burhan Nurgiyantoro.

Keempat, adalah menentukan kontribusi kemampuan pemahaman siswa terhadap bahasa yang terdiri dari kemampuan pemahaman siswa tentang kosakata dan kalimat terhadap kemampuan memahami novel SN (unsur-unsur novel). Untuk keperluan ini, maka skor mentah siswa diolah dengan teknik analisis regresi.